

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal sangat berperan bagi pembangunan ekonomi yakni sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha dan wahana investasi masyarakat. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat (*go public*). Kepemilikan perusahaan dapat diketahui dari saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Kepemilikan saham perusahaan *go publik* dapat dimiliki oleh masyarakat. Namun, kepemilikan saham tersebut juga dirasakan oleh para manajemen pada perusahaan misalnya direksi dan komisaris perusahaan. Peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen ini akan berpengaruh terhadap keputusan kebijakan keuangan ketika memanfaatkan kesempatan investasi dan mengatur keputusan keuangan suatu perusahaan.

Pengelolaan perusahaan bertujuan untuk menyejahterakan pemiliknya melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan tepat. Diperlukan pengelolaan perusahaan yang profesional untuk meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham. Untuk mengelola manajemen keuangan perusahaan tersebut dibutuhkan manajerial perusahaan. Manajemen memiliki tujuan pribadi yang bersaing dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Hal ini terjadi karena perbedaan informasi yang dimiliki oleh kedua pihak atau informasi asimetri. Informasi asimetri adalah suatu situasi ketika manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dari investor tentang operasi dan prospek masa yang akan datang (Sundjaja dan Barlian, 2002). Informasi asimetri ini dapat menimbulkan masalah agen. Penunjukan manajemen oleh pemegang saham tersebut seringkali menghadapi masalah dalam pembuatan keputusan dan hal ini menciptakan konflik potensial atas kepentingan yang disebut teori agen (Brigham dan Houston, 2001).

Hubungan kepemilikan manajerial tersebut berkaitan terhadap keputusan kebijakan keuangan, yakni kebijakan pendanaan dan dividen. Kepemilikan manajerial adalah jumlah prosentase saham yang dimiliki pihak manajemen yang

secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kebijakan pendanaan adalah keputusan manajemen tentang penggunaan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari luar perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan manajemen tentang besar kecilnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini, hubungan kepemilikan manajerial dengan kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen akan dilakukan menggunakan analisis statistik. Untuk mengetahui kepemilikan manajerial, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen akan dilakukan analisis dengan menggunakan analisis keuangan yang berhubungan dengan tiga variabel tersebut.

Perusahaan yang *go public* akan mempublik laporan keuangannya melalui BEI (Bursa Efek Indonesia). Laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia atau datang ke pojok bursa yang ada. Menurut Irham (2013) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh, informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Data yang dibutuhkan untuk menilai kepemilikan manajerial, kebijakan pendanaan dan dividen didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Astra Agro Lestari Tbk (AALI) merupakan salah satu perusahaan *go public* yang bergerak di sektor perkebunan. Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor yang berkembang dan memiliki prospek kedepan yang bagus. Astra Agro Lestari Tbk (AALI) merupakan perusahaan kelapa sawit yang memiliki lebih dari 25 anak perusahaan dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 9 Desember 1997. Kepemilikan saham oleh manajemen Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2015 yakni sebesar 1.254.831.088 lembar dari jumlah saham yang beredar yakni 1.574.745.000 lembar. Hal ini menunjukkan 79,68% saham perusahaan dimiliki oleh manajemen perusahaan. Oleh karena itu, dianggap perlu adanya penelitian tentang kinerja keuangan yang berfokus pada hubungan kepemilikan manajerial dengan kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen pada Astra Agro Lestari Tbk (AALI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berhubungan dengan kebijakan pendanaan pada Astra Agro Lestari Tbk (AALI)?
2. Apakah kepemilikan manajerial berhubungan dengan kebijakan dividen pada Astra Agro Lestari Tbk (AALI)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis hubungan kepemilikan manajerial dengan kebijakan pendanaan pada Astra Agro Lestari Tbk (AALI).
2. Untuk menguji dan menganalisis hubungan kepemilikan manajerial dengan kebijakan dividen pada Astra Agro Lestari Tbk (AALI).

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
 Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan serta informasi mengenai hubungan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan pendanaan dan dividen. Penelitian ini juga sebagai aplikasi pengembangan dalam materi yang telah diterima selama di bangku perkuliahan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu akuntansi keuangan yakni sebagai referensi dalam pemberian informasi dan studi

empiris berkaitan dengan penelitian yang relevan berkaitan dengan hubungan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan pendanaan dan dividen.

3. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam membuat kebijakan manajemen khususnya dalam kebijakan pendanaan dan dividen.

4. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ketika hendak menginvestasikan sumber dayanya pada perusahaan.